

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pengembangan instrumen tes untuk mengukur kemampuan penalaran matematis siswa adalah:

1. Instrumen tes yang dikembangkan sebanyak 10 butir soal berbentuk uraian untuk mengukur kemampuan penalaran matematis siswa telah dinyatakan valid dan praktis. Dikatakan valid tergambar berdasarkan:
 - a. Hasil validasi oleh tim validator ahli (*expert review*). Validasi oleh tim validator ahli dinyatakan valid karena ketiga validator menyatakan “soal dapat digunakan tanpa revisi”
 - b. Hasil validitas butir tes dengan setiap butir dinyatakan “valid” karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada setiap perhitungan butir tes.
Sedangkan praktis tergambar melalui hasil analisis perhitungan angket respon siswa sebesar 85,41% dan angket respon guru sebesar 87,50% yang hasilnya dinyatakan “tercapai”.
2. Kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tanjung Morawa pada pengembangan instrumen tes diperoleh rata-rata sebesar 54,76% dengan skor maksimal 35 dan berada pada kategori “Cukup”.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Instrumen tes yang dikembangkan memiliki 10 butir soal yang telah memenuhi kriteria valid dan praktis. Sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif instrumen tes oleh guru dalam melakukan kegiatan evaluasi dan penilaian pada materi pokok pola bilangan.
2. Bagi peneliti lain, soal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji lebih dalam mengenai soal-soal kemampuan penalaran matematis pada materi lain, agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal dengan kemampuan penalaran matematis sehingga siswa dapat mengasah kemampuannya dalam berpikir bernalar. Serta mampu memberikan solusi bagi siswa yang memiliki kemampuan penalaran yang kurang baik.